

BAB V PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti bagaimana komunikasi *Virtual* dalam komunitas RB *Family*, yang terdiri dari pemain *Mobile Legends*, berperan dalam membentuk interaksi sosial dan solidaritas kelompok. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam komunitas ini tidak hanya berfungsi sebagai alat koordinasi permainan, tetapi juga sebagai sarana membangun hubungan interpersonal yang kuat.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa komunikasi *Virtual* dalam RB *Family* melibatkan berbagai saluran, termasuk fitur chat dalam game, WhatsApp, dan Discord. Setiap platform memiliki peran unik dalam menunjang interaksi antaranggota, dari koordinasi strategi permainan hingga diskusi santai di luar konteks game. Penggunaan simbol, emotikon, serta fitur komunikasi berbasis suara juga berkontribusi dalam menciptakan makna bersama di dalam komunitas.

Selain itu, penelitian ini menyoroti peran kepemimpinan dalam komunikasi komunitas, di mana individu tertentu seperti ketua komunitas dan anggota aktif menjadi penggerak utama interaksi. Namun, komunikasi dalam komunitas ini tetap bersifat terbuka dan inklusif, memungkinkan setiap anggota untuk berpartisipasi dalam percakapan dan pengambilan keputusan.

Meskipun komunikasi *Virtual* membawa banyak manfaat dalam memperkuat hubungan sosial di komunitas game, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti menjaga keterlibatan anggota dalam jangka panjang dan mengelola perbedaan gaya komunikasi serta strategi permainan. Untuk mengatasi hal ini, komunitas RB *Family* terus beradaptasi dengan menghadirkan inovasi dalam sistem komunikasi dan kegiatan komunitas yang menarik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi *Virtual* memainkan peran penting dalam menciptakan identitas kelompok dan mempererat hubungan sosial dalam komunitas game *Online*. Dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi, komunitas seperti *RB Family* berpotensi untuk terus tumbuh dan beradaptasi, memberikan pengalaman sosial yang lebih kaya bagi anggotanya di dunia maya

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi *Virtual* dalam komunitas *RB Family*, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, komunitas *RB Family*, dan pihak terkait.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar metode yang digunakan lebih bervariasi, misalnya dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed-method*, guna memperoleh hasil yang lebih luas dan terukur mengenai pola komunikasi *Virtual* dalam komunitas game *Online*. Selain itu, studi di masa depan dapat memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan pola komunikasi dalam berbagai komunitas game *Online* lainnya, sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor unik yang memengaruhi interaksi sosial dalam setiap komunitas. Penelitian lebih lanjut juga dapat meneliti dampak komunikasi *Virtual* terhadap aspek psikologis anggota komunitas, seperti rasa kebersamaan, keterikatan sosial, dan kesejahteraan emosional pemain. Selain itu, aspek gender dalam komunikasi *Virtual* juga dapat dikaji lebih dalam untuk melihat bagaimana dinamika sosial terbentuk berdasarkan perbedaan gender dalam komunitas game *Online*.

Bagi komunitas *RB Family*, disarankan untuk meningkatkan penggunaan platform komunikasi yang lebih efektif, seperti *Discord* atau *Voice Chat* dalam permainan, guna memperlancar koordinasi tim dan mengurangi potensi kesalahpahaman dalam komunikasi berbasis teks. Selain itu, komunitas dapat mengadakan lebih banyak kegiatan internal,

seperti diskusi strategi, pelatihan, serta turnamen yang lebih terstruktur, agar anggota tetap aktif dan merasa terlibat dalam komunitas. Upaya dalam menjaga keterlibatan anggota, seperti menciptakan sistem apresiasi atau penghargaan bagi anggota yang aktif berkontribusi, juga dapat membantu mempertahankan partisipasi jangka panjang. Selain itu, penting bagi komunitas untuk mengelola perbedaan karakter dan gaya komunikasi antar anggota agar interaksi dalam komunitas tetap kondusif dan inklusif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi *Virtual* memiliki peran penting dalam membangun dan mempertahankan komunitas game *Online*. Oleh karena itu, pengelolaan komunikasi yang baik serta pemanfaatan teknologi yang lebih optimal akan semakin memperkuat hubungan sosial dalam komunitas seperti *RB Family*.

